

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja atau *adolescence* (Inggris), berasal dari bahasa Latin “*adolescence*” yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan kematangan fisik saja tetapi juga kematangan sosial dan psikologi (Kumalasari, 2012). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang telah mencapai usia 10 sampai 19 tahun dengan terjadinya perubahan fisik, mental dan psikologi yang cepat dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan selanjutnya. Masa remaja berlangsung melalui 3 tahapan yaitu masa remaja awal (10-14 tahun), menengah (15-16 tahun), dan akhir (17-20 tahun) (Kusmiran E, 2012).

Memasuki masa remaja terjadi perubahan psikologis dan fisik. Perubahan Psikologis meliputi perubahan emosi dan intelegensi. Perubahan fisik salah satunya perubahan primer pada remaja perempuan sebagai tanda kematangan organ reproduksi adalah ditandai dengan datangnya menstruasi (menarche). Menarche merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentan usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Menarche salah satu tanda bahwa remaja tersebut telah mengalami perubahan didalam dirinya dan juga disertai dengan berbagai masalah dan perubahan-perubahan baik fisik, biologi, psikologi maupun social, harus dihadapi oleh remaja karena ini merupakan masa yang sangat penting karena merupakan masa peralihan kemasa dewasa.(Suryani dan Widyasih,

2008). Akan tetapi fenomena yang ada beberapa remaja belum siap menghadapi menarche, karena kurangnya dukungan dari keluarga dan informasi. Rata-rata remaja putri mendapatkan informasi tentang menarche dari orang tua, guru dan teman sebaya.

Fajri dan Khairani (2011) menyatakan kesiapan menghadapi menarche merupakan suatu kondisi siap mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menarche. Hasil SDKI 2012 menyatakan bahwa 23% perempuan usia 12 tahun dan 7% usia 10-11 tahun sudah mengalami menarche dan 89% usia menarche di Indonesia termasuk dalam rentang usia 12-15 tahun. Presentase ini mengalami kenaikan dari hasil SKKRI tahun 2007.

Hasil Penelitian Retnaningsih dkk (2018) yang berjudul Kesiapan Menghadapi Menarche dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah yaitu 77,8% dinyatakan tidak siap menghadapi menarche dan sebanyak 55,6% siswi dengan kecemasan sedang.

Dari hasil studi pendahuluan di SDN 3 Karangbesuki wawancara dengan Kepala Sekolah sebagian besar wali murid masih berpendidikan rendah atau lulusan SMA walaupun SD tersebut sudah masuk kota, selain itu wawancara dengan salah satu guru siswi putri tidak mendapatkan materi kesehatan reproduksi secara lengkap. Hanya saja dari guru Olahraga terkadang mengajak siswi putri untuk mengobrol tentang menstruasi dan memberikan penjelasan tentang menstruasi. Sedangkan hasil wawancara dari beberapa siswa kelas 4, 5 dan 6 bagi siswa yang belum mengalami menstruasi masih belum mengetahui jelas tentang menstruasi. Siswi cenderung tertutup mengenai menstruasi,

selain itu sisanya mengatakan takut untuk bertanya kepada orang tua atau ibu mereka, karena mereka merasa malu.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik meneliti Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SD Negeri 3 Karangbesuki Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SD Negeri 3 Karangbesuki Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SD Negeri 3 Karangbesuki Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga dengan dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional pada remaja dalam menghadapi menarche.
- b. Mengidentifikasi kesiapan pada remaja dalam menghadapi menarche.
- c. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan remaja dalam menghadapi menarche.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan menarche remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi keluarga atau masyarakat dalam menyiapkan remaja menghadapi masa pubertas, dimana dukungan keluarga merupakan aspek penting sebagai upaya kesiapan remaja menghadapi masa pubertas.